

The Best **LEADER FROM THE HEART** of The Year 2014 - **JANTI KOMADJAJA**
 2nd The Best **GCG IMPLEMENTATION** of The Year 2014
 3rd The Best **OPERATION MANAGEMENT** of The Year 2014
 4th The Best **FINANCE PERFORMANCE** of The Year 2014

Target Rp3T di Tahun 2015

Melaju sendiri mengejar target perolehan kontak baru menjadi strategi baru perseroan di tahun 2015

LEBIH DARI 40 tahun beroperasi, PT Total Bangun Persada Tbk terus menunjukkan taringnya dijagat konstruksi di Indonesia. Sektor konstruksi Indonesia terus tumbuh bak jamur seiring dengan banyaknya proyek-proyek properti diluncurkan, terutama untuk hunian vertikal dan perkantoran.

Dengan kiprahnya yang semakin menggeliat ini, perseroan mendapatkan penghargaan *The Best Finance Performance, The Best Operation Management, The Best GCG Implementation* diajang Anugerah Business Review (ABR) 2014. Tidak ketinggalan, Janti Komadjaja, Presiden Direktur PT Total Bangun Persada, Tbk mendapatkan penghargaan *The Best Potential CEO 2014* kategori *Leader From The Heart*. Janti begitu dirinya disapa dinilai sebagai pemimpin dengan hati, bersama membangun cita-cita dan harapan tanpa terpaksa, dilakukan dengan Ikhlas, dan gembira.

Ditahun 2015 mendatang, perseroan melakukan perubahan strategi dengan melaju sendiri mengejar target perolehan kontrak baru. Langkah tersebut diambil perseroan mengingat keuntungan menggarap proyek sendiri lebih besar jika dibandingkan bekerjasama dengan perusahaan lain.

Perseroan berkode saham TOTL di Bursa Efek Indonesia itu, di tahun 2015 mematok target Rp 3 triliun. Target ini lebih kecil

dari perolehan kontrak anyar tahun ini. Hingga akhir September 2014, Total Bangun mengantongi kontrak anyar Rp 5,3 triliun. Dari perolehan itu, Rp 2,6 triliun adalah kontrak yang akan digarap sendiri. Nilai kontrak ini diharapkan berasal dari proyek-proyek apartemen, dan properti komersial perkantoran, dan hotel.

Dan sisanya Rp 2,7 triliun berupa kontrak KSO. Perolehan kontrak KSO di tahun 2014 itu juga yang menjadi alasan Total Bangun tak akan akan mengejar kontrak anyar dengan skema KSO tahun depan. Perusahaan itu merasa sudah cukup mendepak kontrak KSO yang memiliki jangka waktu dua tahun itu atau hingga 2016. Kontrak KSO tersebut terdiri dari tiga pengerjaan proyek, yakni proyek MNC Media Tower, Menara Astra, dan Grade A

Office di SCBD Lot X.

"Nilai kontrak tersebut terbagi atas konfigurasi proyek swasta sebesar 90 persen dan 10 persen proyek pemerintah," jelas Janti. Sementara target kontrak tahun ini senilai Rp 6 triliun dan sudah terealisasi hingga Oktober 2014 sekitar Rp 5 triliun. Nilai kontrak ini berasal dari 30 sampai 40 proyek berbagai jenis. Mulai apartemen, hotel, dan perkantoran dengan nilai proyek terkecil senilai Rp100 miliar hingga yang terbesar Rp2 triliun.

Tingginya target nilai kontrak 2014 dibanding tahun depan, kata Janti, karena *backlog* (proyek yang belum terbangun) masih banyak. Sementara sumber daya manusia kurang. Total Bangun Persada mengincar laba bersih sebesar Rp 150 miliar pada 2014. Sedangkan pendapatan diharapkan tembus Rp 2 triliun. Namun hingga kuartal III 2014, pendapatan perseroan turun 9,7 persen menjadi Rp 1,56 triliun dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,73 triliun. Laba periode berjalan merosot 35,30 persen menjadi Rp 107,66 miliar hingga kuartal III 2014 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 166,40 miliar. ■ Dewi

Direktur Utama PT Total Bangun Persada (Tbk), Janti Komadjaja (kanan) menerima penghargaan dalam ajang Anugerah Business Review 2014 yang diberikan oleh Dewan Juri dari Kata Hati Institute, Endaswari Savitri (kiri)

